

ABSTRAK

Julia Sri Mulyani: *Upacara Ngaruat Lembur (Studi Deskriptif Terhadap Upacara Ngaruat Lembur di Dusun Cieuyeum Desa Cibitung Kecamatan Ciater Kabupaten Subang)*

Keanekaragaman budaya, serta adat istiadat buhun yang masih dilaksanakan di beberapa wilayah khususnya di Jawa Barat memang memiliki keunikan tersendiri. Salah satu bentuk kebudayaan masyarakat Sunda yang masih banyak ditemukan dewasa ini adalah masih banyaknya upacara penghormatan terhadap roh leluhur. Fenomena ini dapat dijumpai salah satunya di Dusun Cieuyeub, disana ada sebuah tradisi, yaitu upacara *ngaruat lembur*. Tradisi upacara tersebut dilaksanakan oleh masyarakat sekitar sebagai bentuk rasa syukur terhadap Tuhan YME, dan suatu bentuk penghormatan terhadap para leluhur, sekaligus sebagai tolak bala.

Suatu kepercayaan mereka terhadap roh para leluhur yang biasanya dilaksanakan oleh masyarakat Dusun Cieuyeub sudah merupakan sebuah tradisi turun-temurun, sebagai warisan nenek moyang yang selalu dilaksanakan setiap tahunnya. Adanya upacara *ngaruat lembur* telah menarik perhatian penulis untuk mengetahui lebih jauh tentang upacara tersebut.

Tujuan peneliti adalah untuk mengetahui secara mendalam tentang upacara *ngaruat lembur* tersebut. Adapun faktor yang mendorong dilaksanakannya upacara yaitu untuk mengetahui, latar belakang, proses pelaksanaan dan tahapan-tahapannya, tujuan, serta makna simbol yang terkandung yang dalam upacara tersebut.

Penelitian ini berangkat dari sebuah pemikiran, bahwa adanya sebuah kepercayaan atau keyakinan, pada hakekatnya muncul dari pengalaman keagamaan seseorang terhadap sesuatu yang dianggapnya sakral. Yang kemudian pengalaman tersebut memunculkannya perilaku keagamaan yang didorong atas dasar keyakinan untuk mengatasi krisis dalam kehidupan.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan teknik pengumpulan data, menggunakan teknik observasi, wawancara dan penelaahan buku-buku yang ada hubungannya dengan permasalahan yang diteliti. Penulisan data didasarkan pada kaidah serta penulisan data.

Hasil Penelitian menyimpulkan bahwa simbol dan makna upacara bagi masyarakat Dusun Cieuyeub yaitu: *Pertama*, Untuk mengungkapkan rasa syukur karena kondisi yang membahagiakan. *Kedua*, upacara *ngaruat lembur* sebagai penghormatan kepada para leluhur sekaligus tolak bala. *Ketiga*, upacara *ngaruat lembur* merupakan upacara tradisional yang mengandung makna bagi masyarakat setempat, yang mencakup aspek keagamaan meliputi : nilai ibadah, aspek sosial yang meliputi : interaksi sosial, mengandung makna kegotong-royongan, aspek hiburan serta aspek ekonomi. Keempat, Dalam upacara *ngaruat lembur* terdapat penggunaan simbol-simbol atau lambang-lambang yang di mana simbol-simbol tersebut memiliki makna, dan dapat dijadikan sebagai pedoman dalam menghadapi kehidupan.